



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3364 - 3372

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa di Sekolah Dasar

Gita okvi wahyudia wati^{1✉}, Musimin Ibrahim², Syamsul Ghufron³, Pance Mariati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: gitaokvi29@gmail.com¹, muslimin.ibr@gmail.com², syamsulghufron@unusa.ac.id³, pance_mariati@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan media pembelajaran video. Populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDNU Munggebang tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan media gambar dan media video. Jumlah sampel sebanyak 24 siswa-siswi. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menggunakan media pembelajaran gambar dan media pembelajaran video. Hasil belajar siswa kelas V SDNU Munggebang yang menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran gambar.

Keywords: Pembelajaran Komparasi, Media Gambar dan Video, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to compare student learning outcomes using image learning media and video learning media. The research population was all fifth grade students of SDNU Munggebang for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used image media and video media. The number of samples is 24 students. Based on the results of the analysis that has been described, there are differences in the learning outcomes of fifth grade students in Natural Sciences (IPA) subjects using image learning media and video learning media. The learning outcomes of fifth grade students of SDNU Munggebang who use video learning media are higher than students who use image learning media.

Keywords: Comparative Learning, Picture and Video Media, Student Learning Outcomes.

Copyright (c) 2021 Gita Okvi Wahyudia Wati, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, Pance Mariati

✉ Corresponding author :

Email : gitaokvi29@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1362>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai moral, sosial, budaya dan agama siswa. Pendidikan juga dapat membantu siswa menghadapi tantangan dan pengalaman dalam hidup sekarang dan di masa depan. Dalam pendidikan, tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa dan pendidik, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar mampu mengembangkan bakat, potensi dan keterampilannya (Daryanto, 2011). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan hasil belajar yang baik, karena untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dituntut sumberdaya manusia yang handal, yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kreatifitas yang tinggi. Pasal 20 UU Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikannya sebagai dewa yang beriman dan berjasa kepada yang maha kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, Menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan membandingkan beberapa media pembelajaran juga merupakan hal yang penting, karena dengan membandingkan media yang digunakan kita dapat mengetahui media mana yang lebih efektif digunakan untuk pembelajaran. Kualitas pembelajaran harus menjadi perhatian setiap pendidik di Indonesia terutama pendidik pada Sekolah Dasar, dengan kualitas pembelajaran yang baik maka outputnya juga akan baik. Di samping itu, bila diperoleh hasil di antara media-media yang dibandingkan sama efektifnya, maka akan menjadi mudah bagi guru menemukan alternatif di dalam memilih media. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama implementasi media juga dapat menjadi informasi berharga bagi guru saat menggunakan media terkait di dalam pembelajaran, sehingga dapat diperoleh hasil maksimal. Secara teori keefektifan media dipengaruhi oleh banyak sedikitnya indera yang terlibat di dalam penggunaan media tersebut. Ada perbedaan jumlah indera Ketika guru menggunakan media gambar dengan media video. Namun demikian menggunakan video memerlukan perangkat khusus yang berdampak pada peningkatan biaya operasionalnya. Dengan demikian jika pengaruh di antara kedua media ini tidak berbeda jauh, tentu efisiensi penggunaan media dapat menjadi dasar pemilihan media.

Keadaan kelas V SDNU Munggebang pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPA pada materi rangka manusia, yang umumnya selalu menggunakan media pembelajaran 2 dimensi, menunjukkan siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan siswa merasa menjadi bosan pada saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Ketika belajar Di kelas siswa mengetahui penjelasan guru, namun ketika keluar dari proses mengajar, guru memberikan sedikit sekali pengetahuan dan konsep pembelajaran, sehingga tidak dapat membekas pada pikirannya sendiri. Selain itu, banyak sekali gangguan di dalam kelas saat pembelajaran, misalnya siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, karena siswa mengangguk kepala saat proses pembelajaran, dan antusias siswa untuk mendapatkan informasi dari penjelasan guru. berkurang. Hal tersebut dikarenakan belum adanya media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan tes kinerja siswa sangat rendah.

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku individu secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Surya,2003). Jadi hasil belajar juga bisa diartikan dengan prestasi belajar dari kegiatan pembelajaran yang dilakukannya, dan hasil belajar juga tidak harus berupa aspek kognitifnya saja, melainkan juga aspek afektif dan psikomotoriknya pula, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuannya masing-masing yang tidak bisa disamakan satu sama lain. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara ke guru kelas V SD pada saat melakukan proses pembelajaran, menunjukan bahwa guru sudah baik dalam memilih media pembelajaran yaitu media bergambar media ini

masih mengalami banyak hambatan dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya hasil belajar siswa. Banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai ketuntasan minimal. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan di SDNU Munggebang masih belum sempurna dikarenakan guru hanya menggunakan media gambar sebagai penunjang materi pembelajaran dan guru mulai berceramah sehingga siswa hanya mendengarkan dan yang lebih berperan aktif yaitu guru, sedangkan siswa cenderung pasif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan perbandingan antara media gambar dan media video pembelajaran yang diarahkan untuk peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat membedakan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena menguji efek suatu perlakuan yaitu jenis media terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa disekolah dasar melalui perbandingan media gambar dengan media video sekolah dasar Tahun Ajaran 2020/2021, maka penelitian ini dilakukan di SDNU Munggebang Gresik. Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 13 November 2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDNU Munggebang Gresik tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 24 siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen *Paired Group Pretest-Posttest Design*. Desain tidak menerapkan desain kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak (Ali Maksum, 2012). Keunggulan dari desain ini yaitu dapat dilakukannya *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat ditentukan perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD. Variabel yang diambil untuk diteliti adalah Jenis media (Video dan gambar) dan Hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik angket atau kuesioner. Kemudian teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket yang berupa *pretest* dan *posttest*. Test digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran menggunakan media gambar dan video dengan pertanyaan pertanyaan yang sudah disusun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *pretest dan posttest* untuk mengukur pemahaman siswa yang berisi tentang materi-materi pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana hasil belajar yang didapat oleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran gambar dan video, kemudian peneliti dapat membandingkan mana media yang relevan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Untuk menganalisis data yang didapat, maka peneliti membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan teknik *paired test*. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Menggunakan *SPSS 16 for windows*. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, yaitu melakukan Uji Normalitas, uji homognitas dan uji hipotesis. Dalam uji normalitas jika p-value lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan distribusi normal, namun jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji Homognitas. Pada uji homogenitas, jika p-value lebih dari 0,05 dinyatakan homogen, jika p-value kurang dari 0,05 dinyatakan tidak homogen. Uji hipotesis digunakan untuk menemtukan ada tidaknya pengaruh dari dua metode pembejaran yang sedang dikomparasikan yaitu media gambar dan media video. Uji hipotesis yang diajukan mengenai ada atau tidak pengaruh antara *pretest dan posttest* dapat dijawab dengan perhitungan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan 0,00 karna $p < 0,05$, berarti signifikan maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua sampel, karna membandingkan 2 sampel yang berbeda, yakni yang menggunakan media gambar dan yang menggunakan media video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan data hasil rata-rata nilai pretest dan posttest siswa dengan media gambar dan media video:

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Media Gambar	12	30	70	45.83	11.645
Posttest Media Gambar	12	80	100	88.33	7.177
Pretest Media Video	12	40	70	55.00	11.677
Posttest Media Video	12	80	100	93.33	6.513
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan tabel desciptif statistik diatas, diperoleh hasil uji deskripsi data penelitian tentang hasil tes Rangka Manusia yang berada di Tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 sebagai berikut: Nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* Gambar sebesar 45,83 pada *posttest* Gambar sebesar 88,33. Kemudian pada *pretest* Video mendapatkan rata-rata sebesar 55,00 dan *posttest* Video rata-rata sebesar 93,33.

Berikut ini adalah data hasil belajar *posttest* kelas Eksperimen 1 dengan media gambar:

Tabel 2. *Posttest Media Gambar*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	33.3	33.3
	90	6	50.0	83.3
	100	2	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Tabel 3. *Posttest Media Video*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	25.0	25.0
	50	3	25.0	50.0
	60	3	25.0	75.0
	70	3	25.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Tabel 4. *Test of Normality*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pretest Media Gambar	.194	12	.200*	.920	12	.282
	Posttest Media	.258	12	.026	.818	12	.015

Gambar						
Pretest Media	.166	12	.200*	.876	12	.078
Video						
Posttest Media	.279	12	.011	.784	12	.006
Video						

Dari hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas eksperimen I dan 0,200 untuk kelas eksperimen II. Hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karna nilai signifikasinya belih besar dari 0,05. Sehingga, kesimpulannya adalah data layak digunakan. Kemudian untuk hasil uji normalitas nilai *posttest* kedua kelas kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, didapat nilai signifikansinya sebesar 0.026 untuk kelas eksperimen I dan 0,011 untuk kelas eksperimen II. Hasil ini menunjukan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data layak digunakan.

Tabel 5. *Test of Homogeneity of Variance*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.711	3	44	.056
	Based on Median	2.701	3	44	.057
	Based on Median and with adjusted df	2.701	3	41.631	.058
	Based on trimmed mean	2.659	3	44	.060

Tabel 6. *Paired Samples Test*

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pretest Media Gambar - Posttest Media Gambar	-42.500	16.583	4.787	-42.807	-42.193	-8.878	11	.000
Pretest Media Video - Posttest Media Video	-38.333	14.668	4.234	-38.605	-38.062	-9.053	11	.000

Berdasarkan tabel 4.9 Pada uji analisis data *paired samples test* media pembelajaran gambar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,878 dan t_{tabel} sebesar 2,228 dan nilai probabilitas sebesar 0,00, sedangkan pada uji analisis data *paired samples test* media pembelajaran video nilai t_{hitung} sebesar 9,053 kemudian nilai t_{tabel} sebesar 2,228 dan nilai probabilitas sebesar 0,00. Jadi pada penelitian ini diperoleh data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ media pembelajaran gambar dan video dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan signifikan.

Berikut ini merupakan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan media gambar dan media video:

Tabel 7. Perbandingan Media Gambar

Rata-rata media gambar	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
45,83	88,33

Tabel 8. Perbandingan Media Video

Rata-rata media video	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
55,00	93,33

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SDNU Munggebang pada mata pelajaran IPA membuktikan bahwa hasil tes yang didapatkan terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 88,33 sedangkan nilai yang didapatkan sebelum dilakukan *treatment* adalah 45,83. Sedangkan untuk hasil tes yang didapatkan terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 93,33 sedangkan nilai yang didapatkan sebelum dilakukan *treatment* adalah 55,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V di SDNU Munggebang.

Implementasi penelitian ini yaitu dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan dari siswa kelas V di SDNU Munggebang dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kemudian memberikan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran video kepada siswa dengan kelas eksperimen II. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah divalidasikan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran gambar peneliti memberikan *posttest* untuk menilai kemampuan setelah diberikan *treatment*. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti dan divalidasikan. Penerapan media pembelajaran video merupakan salah satu langkah yang sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya pada pokok bahasan rangka manusia. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar yang didapatkan pada saat penelitian yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 93,33.

Dari hasil uji deskripsi data yang diperoleh terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* antara penggunaan media pembelajaran gambar dan video. Pada nilai *posttest* media pembelajaran gambar diperoleh nilai sebesar 88,33 sedangkan rata-rata nilai *posttest* video diperoleh nilai sebesar 93,33. Perbandingan dapat dilihat melalui hasil belajar dari siswa yang menggunakan media pembelajaran gambar dan video. Selisih rata-rata yang didapatkan merupakan perhitungan dari hasil *pretest* yang dikurangi dengan hasil *posttest*. Untuk hasil pembelajaran dari media pembelajaran gambar yaitu $88,33 - 45,62$ dengan cara mengurangi hasil *posttest* dengan hasil *pretest* yang mendapatkan hasil sebesar 45,71. Artinya ada peningkatan sebesar 45,71 Sedangkan selisih hasil *posttest* dengan hasil *pretest* dari pembelajaran dari penggunaan media video yaitu $93,33 - 55,00$ mendapatkan hasil sebesar 38,33 artinya terdapat peningkatan sebesar 38,33.

Pada uji analisis data *paired samples test* media pembelajaran gambar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,878 dan t_{tabel} sebesar 2,228, sedangkan pada uji analisis data *paired samples test* media pembelajaran video nilai t_{hitung} sebesar 9,053 kemudian nilai t_{tabel} sebesar 2,228. sehingga nilai t_{hitung} dari kedua metode pembelajaran tersebut lebih besar dari t_{tabel} . Artinya hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil yang signifikan dari sebelum diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan media pembelajaran video dengan sesudah diberikan

- 3370 *Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa di Sekolah Dasar – Gita okvi wahyudia wati, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, pance mariati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1362>

treatment kedua media pembelajaran tersebut. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi rangka manusia siswa kelas 5 SDNU Munggebang dengan penggunaan media pembelajaran gambar dan video, diterima. Hasil pengujian statistika menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat kemampuan awal yang signifikan kedua kelas berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan kedua kelas memiliki varians yang sama dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam. Setelah diketahui bahwa kedua kelas tersebut tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan maka kelas tersebut diberikan *treatment* yang berbeda.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas V meningkat dengan menggunakan media gambar, setelah dilakukan media pembelajaran menggunakan media gambar mengalami perbedaan yang signifikan dari sebelum dilakukannya *treatment* dengan sesudah dilakukan *treatment* yakni dengan nilai *posttest* sebesar 88,33. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V meningkat dengan menggunakan media video pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil data menunjukkan nilai *posttest* media pembelajaran video sebesar 99,33. Ada perbedaan hasil belajar siswa dari media pembelajaran gambar dan media video yaitu hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan media video lebih besar dibandingkan dengan hasil menggunakan media gambar. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widha (2012) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa, hasil tes kelas eksperimen adalah 73,26, taraf kontrol 63,04, sehingga terlihat bahwa menggunakan media video dalam pembelajaran memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada menggunakan media gambar untuk pembelajaran.

Hasil kesimpulan penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media video pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA di SD Negeri 2 Tamansari dan SD Negeri 2 Karanggude, Karanglewas, Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil *posttest* yang berbeda dari 2 KD yaitu 65 dan 60,27 untuk kelompok kontrol dan 80,34 dan 67,27. Selain itu, dari hasil analisis juga didapatkan hasil belajar siswa kelas V di SDNU Munggebang dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan video dengan nilai akhir media gambar sebesar 45,71. dan *posttest* demonstrasi sebesar 38,33. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media video lebih besar dari pada media gambar dan pengaruh media video demonstrasi lebih kuat dibandingkan dengan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2012). *Pengaruh Hasil Pengembangan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN Se-Gugus Kemangkon Kecamatan Kemangkon Purbalingga* [Universitas Negeri Yogyakarta.]. <https://eprints.uny.ac.id/8584/>
- Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231.
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian*. UNESA University Press.

- 3371 *Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa di Sekolah Dasar – Gita okvi wahyudia wati, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, pance mariati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1362>
- Anggraini. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang Tahun Ajaran 2016/2017* [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/7463/>
- Arief S. Sadiman, R Raharjo, Anung Haryono, H. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press.
- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. CV. Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press
- Dewi, N. A. (2017). *Studi Komparasi Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Video Dengan Media Gambar Jejak Islam Di Kelenteng Sam Poo Kong Semarang Pada Siswa Kelas Vii SMP Empu Tantular Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017* [Universitas Negeri Semarang]. <http://Lib.Unnes.Ac.Id/30033/>
- Efendi, Y., Adi, E., & Sulthoni, S. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Motion Graphics Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN Pandanrejo 1 Kabupaten Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(2), 97–102. <https://doi.org/10.17977/Um031v6i22020p097>
- Erma, F. (2012). *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://Eprints.Uny.Ac.Id/8323/>
- Erma, F. (2012b). *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & Pds*, 1(15), 96–102.
- Hasanuddin, S. H. (2018). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Prasekolah* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/13312/>
- Hilmi, D. A. A. M. (2013). *Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Dengan Media Pembelajaran Modul Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X Di Man 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latifah, L., & Isnaini, I. (2015). Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Mi An-Nur Pekalipan Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V2i1.179>
- Lestari, R. P. (2019). *Studi Komparatif Motivasi Belajar IPA Antara Media Gambar Dan Alat Peraga Pada Siswa Kelas V Min Se Kecamatan Kalijambe Tahun Pelajaran 2018/2019*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nimah, Z. (2013). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Shalat Fardlu Pada Siswa Kelas II Mi Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/10922/>
- NR, F. F. (2015). *Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial Di SDN Arjasa 02 Sukowono Jember* [Universitas Negeri Jember]. <http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/63566>
- Pratiwi, W. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN Segugus Cakra Kota Semarang (Studi Komparasi)* [Universitas Negeri Semarang]. <http://Lib.Unnes.Ac.Id/33531/>

- 3372 *Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa di Sekolah Dasar – Gita okvi wahyudia wati, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, pance mariati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1362>
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala : Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(1), 134–145. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.30870/Candrasangkala.V1i1.756](http://Dx.Doi.Org/10.30870/Candrasangkala.V1i1.756)
- Sandra, P. K. A. (2013). *Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar Dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Katelan 4 Sragen Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunarso, A. (2019). Perbandingan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Joyful Learning Journal*, 8(3), 119–123. [Https://Doi.Org/10.15294/Jlj.V8i3.31446](https://doi.org/10.15294/Jlj.V8i3.31446)
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22–34. [Https://Doi.Org/10.21831/Jpe.V5i1.7693](https://doi.org/10.21831/Jpe.V5i1.7693)
- Umam, F. (2017). *Impementasi Pembelajaran Berbasis Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/1427](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/1427)
- Utami. (2000). *Media Pendidikan*. Rajawali Press.
- Wardani, F. T., Ibrahim, M. Y., & Zakro, A. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(6), 1–12.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. [Https://Doi.Org/10.30738/Sosio.V3i2.1614](https://doi.org/10.30738/Sosio.V3i2.1614)